

**PENGEMBANGAN KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN
DI MI NEGERI 1 BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
IAIN PURWOKERTO

CHOERUL FITROH
NIM: 1522405007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Choerul Fitroh
NIM : 1522405007
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaryah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di MI Negeri 1 Banyumas”** ini merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 1 Oktober 2019

Saya yang menyatakan



Choerul Fitroh
NIM. 1522405007

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENGEMBANGAN KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN
DI MI NEGERI 1 BANYUMAS

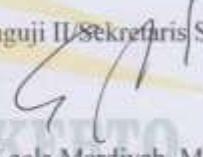
Yang disusun oleh : Choerul Fitroh, NIM : 1522405007, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari :
Senin, tanggal : 21 Oktober 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

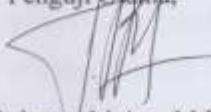
Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. H. Siswadi, M.Ag.

NIP.: 19701010200003 1 004

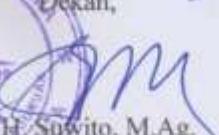

Laela Mardiyah, M.Pd.

Penguji Utama,


Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.

NIP.: 19720420 200312 1 001

Mengetahui :
Dekan,


Dr. H. Siswito, M.Ag.

NIP.: 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 13 September 2019

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdr. Choerul Fitroh

Lamp. :-

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Choerul Fitroh

NIM : 1522405007

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : **Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di MI Negeri 1 Banyumas**

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk di munaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. Siswadi, M.Ag

NIP: 19701010200003 1 004

MOTTO

“Syukuri apa yang ada hidup adalah anugerah tetap jalani hidup ini melakukan yang terbaik, tuhan pasti kan menunjukkan kebesaran dan kuasa-Nya bagi hambanya yang sabar dan tak kenal putus asa”

(Dmasiv Jangan menyerah)



**PENGEMBANGAN KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN
DI MI NEGERI 1 BANYUMAS**

Choerul Fitroh (NIM. 1522405007)

Program S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Abstrak

Thomas Amstrong mendefinisikan kecerdasan merupakan kemampuan untuk menangkap situasi baru serta kemampuan untuk belajar dari pengalaman masa lalu seseorang. Dalam hal ini salah satu jenis kecerdasan yang dikemukakan oleh Howard Gardner adalah kecerdasan interpersonal atau kecerdasan sosial. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan seseorang dalam melakukan interaksi sosial atau hubungan dengan seseorang baik individu ataupun kelompok dalam suatu organisasi atau dalam suatu masyarakat sesuai dengan tuntutan sosial. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang selama ini dipercaya mendidik, tentunya harus berperan dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak, salah satu kegiatan yang dapat menunjang kecerdasan interpersonal adalah dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan kecerdasan interpersonal siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MI Negeri 1 Banyumas. subjek penelitian adalah pembina pramuka, guru, dan peserta didik MI Negeri 1 Banyumas. Objek penelitian adalah pengembangan kecerdasan interpersonal siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan metode reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MI Negeri 1 Banyumas dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa. Ada berbagai cara yang dilakukan dalam pengembangan kecerdasan interpersonal siswa yang dapat dikembangkan dalam kegiatan-kegiatan kepramukaan, yaitu dalam kegiatan interaksi antar anggota pramuka dan pembina pramuka, melakukan kegiatan kepramukaan yang kooperatif dan kolaboratif, melakukan dukungan terhadap kelompok atau regu pramuka, melakukan permainan interaktif yang menyenangkan, melatih kesabaran, dan keberanian, serta memberikan kesempatan anggota pramuka terjun dalam kegiatan kemasyarakatan atau ajang pertemuan antar golongan pramuka.

Kata Kunci : Pengembangan, Kecerdasan Interpersonal, Ekstrakurikuler Kepramukaan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim...

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Negeri 1 Banyumas” sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya yaitu melaksanakan penelitian.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh umat manusia yaitu Ad-Dinul Islam yang kita harapkan syafa'atnya di dunia dan di akhirat.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, arahan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. H. Suwito, M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Dr. Suparjo, MA Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
3. Dr. Subur M.Ag Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
4. Dr. Sumiarti, M.Ag Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
5. Dr. H Siswadi M.Ag Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Dr. Maria Ulpah, S.Si, M.si Penasehat Akademik PGMI A Angkatan 2015/2016 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
7. Dr. H Siswadi M.Ag Selaku Dosen Pembimbing, yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Saridin S.Ag Kepala MI Negeri 1 Banyumas, yang telah memberikan izin serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Dadang Marseno S.Pd.I dan Ibu Qoriatun S.Pd.I selaku Ketua Gudep Pramuka MI Negeri 1 Banyumas, atas bantuannya dalam penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap Dewan Guru dan Karyawan MI Negeri 1 Banyumas, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap guru-guruku dari tingkat SD sampai Aliyah, terimakasih atas semua ilmu yang telah kalian berikan.
12. Orang tuaku Bapak Ach. Nurman Sairan dan Ibu Siti Syamtini yang telah mengasahi, memotivasi, mendoakan, dan turut berjuang mengiringi proses pendidikanku serta kakak-kakaku yang selalu mendukungku.
13. Keluarga besar PGMI A angkatan 2015/2016 yang telah memberikan kebahagiaan, kasih sayang, cinta, dukungan, dan pengalaman kepada penulis serta terima kasih atas perjuangan dan kerjasama kalian selama empat tahunnya.
14. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materiil, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Semoga perjuangan kita akan diberkahi Allah SWT.

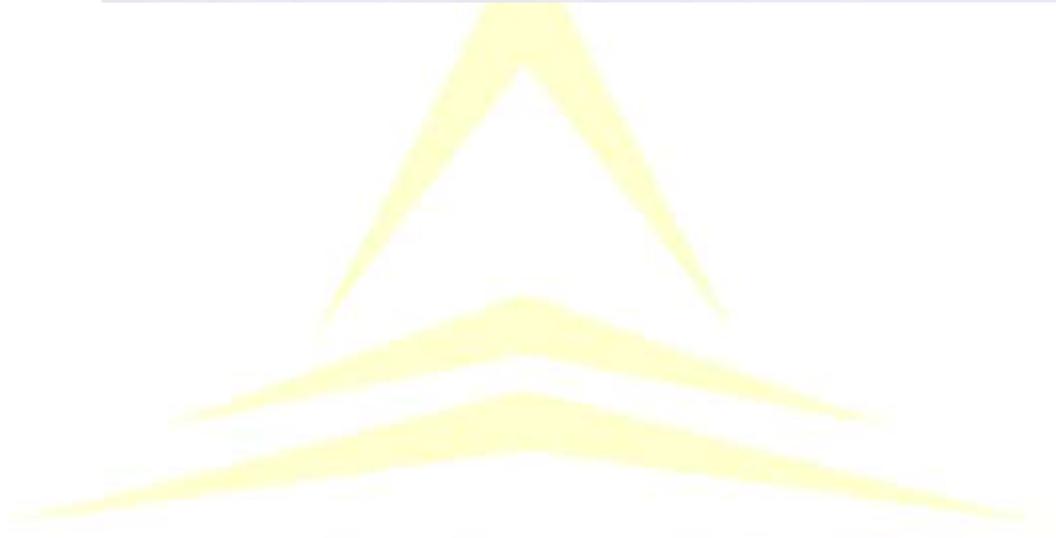
Tidak ada yang dapat penulis sampaikan kecuali ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya serta permohonan maaf. Semoga segala bantuan yang diberikan akan diberi balasan yang lebih baik oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari akan kekurangan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan skripsi pastinya ada banyak kesalahan serta kekurangan, baik dari segi kepenulisan maupun dari segi keilmuan. Maka penulis tidak menutup diri untuk menerima kritik dan saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis serta bagi pembaca nantinya.

Purwokerto, 13 Agustus 2019

Penulis,



Choerul Fitroh
NIM. 1522405007



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Pengembangan Kecerdasan Interpersonal	13
1. Pengertian Pengembangan Kecerdasan	13
2. Pengertian Kecerdasan Interpersonal	15
3. Karakteristik kecerdasan Interpersonal	17
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan Interpersonal	20
5. Pentingnya Kecerdasan Interpersonal	23
B. Konsep Ekstrakurikuler Kepramukaan	25
1. Konsep Ekstrakurikuler	25
2. Konsep Kepramukaan	27

C. Pengembangan Kecerdasan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	35
1. Cara mengembangkan Kecerdasan Interpersonal	35
2. Langkah-langkah Pengembangan Kecerdasan Interpersonal	37

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Setting Penelitian.....	40
C. Sumber Data.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil MI Negeri 1 Banyumas	46
1. Gambaran Umum MI Negeri 1 Banyumas	46
2. Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Negeri 1 Banyumas	57
B. Penyajian Data Tentang Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Dalam Kegiatan Kepramukaan	61
1. Ajarkan pada anak untuk berkenalan dengan setiap orang baru yang akan ditemui	63
2. Libatkan Anak Dalam Suatu Perkumpulan Yang Sesuai dengan Usianya	66
3. Memotivasi anak untuk membentuk kelompok belajar	67
4. Berikan Permainan bersifat interaktif	69
5. Ajak anak ke acara yang melibatkan banyak orang	71
C. Analisis Data Tentang Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Negeri 1 Banyumas	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-saran	82
C. Kata penutup	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Keadaan siswa MI Negeri 1 Banyumas tahun pelajaran 2019/2020 kelas 1
- Tabel 2 : Keadaan siswa MI Negeri 1 Banyumas tahun pelajaran 2019/2020 kelas 2
- Tabel 3 : Keadaan siswa MI Negeri 1 Banyumas tahun pelajaran 2019/2020 kelas 3
- Tabel 4 : Keadaan siswa MI Negeri 1 Banyumas tahun pelajaran 2019/2020 kelas 4
- Tabel 5 : Keadaan siswa MI Negeri 1 Banyumas tahun pelajaran 2019/2020 kelas 5
- Tabel 6 : Keadaan siswa MI Negeri 1 Banyumas tahun pelajaran 2019/2020 kelas 6
- Tabel 7 : Data Guru dan Karyawan MI Negeri 1 Banyumas
- Tabel 8 : Data keadaan ruangan kepala sekolah
- Tabel 9 : Sarana ruang guru
- Tabel 10 : Sarana ruang kelas
- Tabel 11 : Sarana asrama dan masjid
- Tabel 12 : Data prestasi MI Negeri 1 Banyumas
- Tabel 13 : Majelis pembimbing gugus depan MI Negeri 1 Banyumas
- Tabel 14 : BPK gudep MI negeri 1 Banyumas
- Tabel 15 : Dewan kehormatan gudep putri MI Negeri 1 Banyumas
- Tabel 16 : Tim Pembina perindukan siaga putri MI Negeri 1 Banyumas
- Tabel 17 : Tim pembina siaga putri MI Negeri 1 Banyumas
- Tabel 18 : Dewan Kehormatan gudep putra MI Negeri 1 Banyumas
- Tabel 19 : Tim perindukan siaga putra
- Tabel 20 : Tim pembina penggalang putra

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Kisi-kisi Pedoman Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Observasi
- Lampiran 4 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset di Lokasi Penelitian
- Lampiran 6 Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 7 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 9 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Surat Ijin Riset Individul
- Lampiran 16 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 18 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 19 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 20 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 21 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 22 Berita Acara Sidang Munaqosyah
- Lampiran 23 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 24 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 25 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 27 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 28 Sertifikat PPL
- Lampiran 29 Sertifikat KKN
- Lampiran 30 Sertifikat OPAK
- Lampiran 31 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang terpenting dalam suatu kehidupan. Melalui pendidikan yang baik dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga apabila negara memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tentunya negara akan semakin maju dan lebih baik. Oleh karena itu hendaknya setiap negara menggali potensi sumber daya manusianya dengan pendidikan yang berkualitas.

Ditinjau dari tujuan pendidikan di Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan pendidikan nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Untuk mencapai tujuan tentunya bukan perkara mudah bagi suatu bangsa. Pasalnya negara juga harus memberikan fasilitas penunjang, sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjukkan bahwa pemerintah serius dalam mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Peserta didik merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Tanpa adanya peserta didik suatu pembelajaran tidak akan berjalan baik pendidikan formal ataupun non formal. Peserta didik menjadi harapan besar bagi suatu bangsa yang memiliki potensi masing-masing untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan keberbedaan individu.

¹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Manusia diciptakan sebagai makhluk terbaik yang diberi perangkat *hardware and software skills*. Perangkat tersebut berupa jasad yang lengkap dengan panca indra, ruh, akal, hati, intuisi, dan felling. Maka tidak ada alasan apapun untuk merendahkan kualitas dengan potensi besarnya.² Setiap manusia mempunyai keunggulan yang berbeda-beda. Meskipun demikian keunggulan-keunggulan tersebut tergantung pada usaha dan kemauan untuk mengembangkannya sehingga menjadi tampak dan bermanfaat.

Hingga saat ini, masih banyak orang tua berpendapat bahwa kecerdasan hanya berhubungan dengan perihal hitung-menghitung atau segala bentuk pelajaran yang sulit dan menantang. Namun pada realitanya tidak semua anak memiliki kemampuan dalam hal tersebut.

Seorang peserta didik yang bernialai A mungkin sangat kuat dalam kemampuan verbalnya, dan deduksi logis-matematis (matematika dan sains), tetapi dia tidak memiliki kemampuan interpersonal (antarpribadi) untuk berhubungan akrab dengan seseorang, membangun jaringan, berkomunikasi, mengakhiri persetujuan dan membujuk serta mendorong orang lain.

Banyak contoh disekitar kita bahwa orang yang memiliki nilai A dan memiliki IQ tinggi dalam semua ujian tetapi mungkin tidak memiliki kecerdasan yang diperlukan untuk berhasil dalam kehidupan. Karena hasil akademis dan tes IQ merupakan prediktor yang lemah terhadap kecerdasan yang sebenarnya karena keduanya mengukur kemampuan linguistik-verbal dan logis-matematis seseorang.

Menurut Gardner dalam buku yang dikutip Andin Sefrina Pada awalnya jenis kecerdasan majemuk hanya berjumlah 7, namun Gardner menambahkan menjadi 8 orang. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu psikologi dan ilmu kejiwaan, jenis kecerdasan bertambah menjadi 10, yaitu kecerdasan linguistik atau bahasa, kecerdasan visual-spasial atau gambar, kecerdasan logika-matematika, kecerdasan

² Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. (Yogyakarta : Diva Press 2012), hlm. 17.

musikal, kecerdasan -kinestetik, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan natural, kecerdasan spiritual, kecerdasan eksistensial.³

Salah satu dari kecerdasan yang di ungkap Gardner yang dikutip oleh Yuliani Naraini Sujiono dan Bambang Sujiono menyatakan bahwa kecerdasan Interpersonal adalah “berfikir lewat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang. Adapun kegiatan yang mencakup kecerdasan ini adalah memimpin, mengorganisasi, berinteraksi, berbagi, menyayangi, berbicara, sosialisasi, menjadi pendamai, permainan kelompok, klub, teman-teman, kelompok, dan kerjasama”.⁴

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain dalam menunjang semua aktivitasnya. Tanpa adanya kecerdasan interpersonal manusia akan sulit membangun hubungan yg baik, memahami perasaan orang lain, suasana hati, keinginan, serta temperamen orang lain. Oleh karena itu untuk mengoptimalkan kecerdasan interpersonal sangat diperlukan sejak usia dini.

Kemampuan memahami perasaan orang lain itu merupakan bagian dari kecerdasan interpersonal. Bagian lain dari kecerdasan ini adalah berespons atau bereaksi yang sesuai terhadap orang lain. Ketika anak mampu bereaksi dengan baik atas orang lain, maka akan timbul suatu kenyamanan dari orang lain untuk berhubungan dan berkomunikasi. Oleh karena itu, seseorang dengan kecerdasan interpersonal yang tinggi seiring kali memiliki banyak teman.

Anak mulai membangun kecerdasan interpersonal dari usia bayi ketika ia mulai berinteraksi dengan ibunya. Saat berinteraksi dengan ibunya, anak belajar bahwa interaksi atau berhubungan dengan orang lain merupakan suatu hal yang menyenangkan dan menimbulkan kenyamanan baginya.

³ Andin Sefrina, *Deteksi Minat Bakat Anak*, (Media Pressindo: 2013), hlm, 34-35.

⁴ Yuliani Naraini Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: Indeks, 2010) hlm. 56.

Pada tahap berikutnya, saat anak mengenal orang lain di luar keluarga, anak semakin mengembangkan kecerdasan interpersonalnya khususnya terhadap teman yang sebaya dengannya. Dan ketika memasuki usia sekolah anak mulai memahami konsep bermain dengan bekerja sama dengan orang lain serta dengan aturan-aturan tertentu. Pada masa ini, kecerdasan interpersonalnya berkembang sangat pesat karena mau tidak mau anak harus berinteraksi dengan teman-temannya agar bisa terlibat dalam kegiatan sekolahnya.

Pada akhirnya, kecerdasan interpersonal ini akan banyak mempengaruhi kemampuan seseorang dalam bekerja sama dengan orang lain. Melalui kecerdasan ini, seseorang dapat berhubungan dan berkomunikasi dengan baik dan efektif. Hal ini dikarenakan orang tersebut dapat memahami apa yang dirasakan dan diinginkan orang lain serta dapat memberikan respons yang tepat terhadap perasaan dan keinginan orang lain tersebut.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan tentunya memiliki peran penting dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa. Kegiatan sekolah hendaknya menunjang siswa untuk selalu mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Salah satu kegiatan yg memiliki potensi besar mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

Rohinah Noor dalam bukunya menyatakan, Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka, melalui kegiatan yang khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah atau madrasah.⁵ Menurut Jana T Anggadireja dalam bukunya, Kepramukaan adalah proses pendidikan diluar lingkungan sekolah dan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik,

⁵ Rohinah M. Noor, MA, *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta: insan madani, 2012), hlm. 75.

menyenangkan, dan menantang, yang dilakukan di alam terbuka dengan sasaran akhir pembentukan watak.⁶ Melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan siswa akan diajarkan tentang kedisiplinan, kerja sama, kepemimpinan dan nilai-nilai lain yang bermanfaat bagi perkembangan kecerdasan interpersonal siswa.

MI Negeri 1 Banyumas merupakan sebuah lembaga pendidikan yang didalamnya yang dalam pendidikan non formalnya melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti dilakukan di MI Negeri 1 Banyumas tanggal 23 Maret 2019 dengan mewawancarai bapak Dadang Marseno menjelaskan bahwa kegiatan pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib diikuti bagi peserta didik di MI Negeri 1 Banyumas mulai dari kelas satu sampai dengan lima. Kegiatan ekstrakurikuler ini di bagi menjadi dua golongan yaitu golongan pramuka siaga dan golongan pramuka penggalang. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan satu minggu satu kali pertemuan. Yakni pada hari jumat, golongan pramuka calon siaga kelas satu dan dua pukul 07.00-08.00, kelas tiga dan empat pukul 10.00-11.00 dan pramuka penggalang kelas lima pada pukul 10.00-11.00. Menurut Dadang Marseno kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan pada jam tersebut lebih efektif dibandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan jika dilaksanakan pada hari jumat pukul 13.00 karena waktu masih pagi dan siswa lebih bersemangat dan antusias mengikuti kegiatan tersebut. Menurutnya Kegiatan Kepramukaan dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal, melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MI Negeri 1 Banyumas dengan mengajarkan berbagai materi yang ada di dalam kepramukaan untuk menunjang perkembangan kecerdasan interpersonal siswa, karena bagi seorang pramuka kecerdasan interpersonal itu sangat penting untuk menunjang aktivitas dalam kegiatan kepramukaan. Dalam hal ini peneliti sependapat dengan bapak Dadang Marseno bahwasannya dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan

⁶ Jana T. Angga direja dkk., *kursus pembina pramuka mahir tingkat dasar*, (Jakarta: kuartir nasional gerakan pramuka, 2011), hlm. 30.

seorang anak akan dapat mengembangkann kecerdasannya melalui kegiatan-kegiatan yang akan diajarkan dalam materi yg ada didalam kepramukaan, seperti kegiatan upacara, pbb, dan berbagai permainan yang ada didalam aktivitas kepramukaan.

Dari latar belakang yang telah penulis kemukakan, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana pengembangan kecerdasan interpersonal pada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MI Negeri 1 Banyumas, karena dalam aktivitas kegiatan kepramukaan kecerdasan interpersonal anak pramuka sangat di kembangkan dalam aktivitas kegiatannya yang merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah gerakan pramuka dan selanjutnya penulis dokumentasikan dalam sebuah skripsi dengan judul “Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Negeri 1 Banyumas”.

B. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual merupakan definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian.⁷ Berikut akan dijelaskan pengertian dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengembangan kecerdasan Interpersonal pada siswa

Novan Ardy Wiyani dalam bukunya menyatakan Pengembangan berasal dari kata kembang, berkembang atau perkembangan. Perkembangan itu sendiri adalah proses perubahan dalam pertumbuhan pada suatu waktu sebagai fungsi kematangan dan interaksi dengan lingkungan. Dalam perspektif psikologi, perkembangan merupakan perubahan progresif yang menunjukkan cara organisme bertingkah laku dan berinteraksi dengan lingkungannya. Perkembangan lebih

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013), hlm. 287.

mencerminkan sifat-sifat yang khas mengenai gejala-gejala psikologis yang tampak.⁸

Menurut Thomas Amstrong dalam bukunya menyatakan Kecerdasan merupakan kemampuan untuk menangkap situasi baru serta kemampuan untuk belajar dari pengalaman masa lalu seseorang.⁹ Dengan kecerdasan manusia dapat menciptakan perubahan di dunia, dan dengan kecerdasannya manusia mampu eksis dan *survive* di muka bumi.

Menurut May Lwin dkk dalam bukunya menyatakan Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang-orang disekitar kita. Kecerdasan ini adalah kemampuan untuk memahami dan memperkirakan perasaan, temperamen, suasana hati, maksud dan keinginan orang lain dan menanggapi secara layak. Kecerdasan inilah yang memungkinkan kita untuk membangun kedekatan, pengaruh, pimpinan, dan membangun hubungan dengan masyarakat. Berita baiknya adalah kecerdasan interpersonal bukan sesuatu yang dilahirkan bersama anda tetapi lebih tepatnya sesuatu yang harus dikembangkan melalui pembinaan dan pengajaran, sama seperti kecerdasan lainnya.¹⁰

Menurut Amstrong yang dikutip oleh Yuliana Naraini Sujiona dan Bambang Sujiono kecerdasan Interpersonal adalah:

Berfikir lewat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang. Adapun kegiatan yang mencakup kecerdasan ini adalah memimpin, mengorganisasi, berinteraksi, berbagi, menyayangi, berbicara, sosialisasi, menjadi pendamai, permainan kelompok, klub, teman-teman, kelompok, dan kerjasama.¹¹

Jadi pengembangan kecerdasan interpersonal merupakan suatu upaya meningkatkan kemampuan seseorang dalam melakukan interaksi

⁸ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orang Tua & Guru dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm 55.

⁹ Thomas Arsmstrong, *7 kind of smart menemukan dan meningkatkan kecerdasan anda berdasarkan teori multiple intelegence*, (Jakarta: Gramedia, 2012), hlm. 2

¹⁰ May Lwin dkk., *cara mengembangkan berbagai komponen kecerdasan*, (Yogyakarta: indeks, 2018), hlm 197.

¹¹ Yuliani Naraini Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis ...*, hlm. 56.

atau hubungan dengan seseorang baik individu ataupun kelompok dalam suatu organisasi atau dalam suatu masyarakat sesuai dengan tuntutan sosial. Karena kurangnya kecerdasan interpersonal adalah salah satu akar penyebab tingkah laku yang kurang diterima secara sosial.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.¹²

Jadi ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa yg dilakukan di suatu lembaga pendidikan diluar jam pembelajaran formal.

3. Kepramukaan

Kepramukaan adalah proses pendidikan diluar lingkungan sekolah dan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, dan menantang, yang dilakukan dialam terbuka dengan sasaran akhir pembentukan watak.¹³

Jadi kepramukaan adalah suatu proses kegiatan pendidikan pramuka yg dilakukan oleh anggota pramuka yang teratur dan terarah sesuai dengan prinsip dasar kepramukaan.

Berdasarkan definisi konseptual yang telah penulis paparkan, penulis akan akan meneliti tentang pengembangan kecerdasan interpersonal siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MI Negeri 1 Banyumas.

C. Rumusan Masalah

¹² Rohinah M. Noor, MA, *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta: Insani Madani, 2012), hlm. 75.

¹³ Jana T. Angga direja dkk., *kursus pembina pramuka ...*, hlm. 30.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah: Bagaimana Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan di MI Negeri 1 Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang akan dikaji adalah :

- a. Mendapatkan gambaran secara detail pengembangan kecerdasan interpersonal melalui ekstrakurikuler kepramukaan di MI Negeri 1 Banyumas
- b. Mengetahui proses pengembangan kecerdasan interpersonal melalui ekstrakurikuler kepramukaan di MI Negeri 1 Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi guru dalam mengembangkan kecerdasan yang ada dalam diri siswa. Khususnya dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan
- 2) Menambah wawasan literasi tentang pengembangan kecerdasan interpersonal dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.
- 3) Menjadi dasar penelitian selanjutnya, baik oleh penulis ataupun penelitian lain.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran dan menambah pengetahuan, wawasan dan ilmu pengetahuan berupa hasil penelitian ilmiah bagi para mahasiswa tarbiyah IAIN Purwokerto terkait Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Siswa dalam kegiatan di MI Negeri 1 Banyumas.

- 2) Dengan adanya pengembangan kecerdasan interpersonal siswa dalam ekstrakurikuler kepramukaan di MI Negeri 1 Banyumas diharapkan siswa dapat mengembangkan kecerdasan interpersonalnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Sebagai sumber wawasan tambahan dalam pelaksanaan pengembangan kecerdasan interpersonal dalam ekstrakurikuler kepramukaan di MI Negeri 1 Banyumas.

E. Kajian Pustaka

Rancangan penelitian yang baik, perlu menyerahkan kajian penelusuran bahan-bahan kepustakaan. Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi. Terdapat beberapa hasil penelitian sebelumnya yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan diantaranya:

Skripsi Windya Utami (2018) yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana pengembangan kecerdasan interpersonal siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis lakukan. Jenis ekstrakurikuler yang dijadikan objek adalah seluruh kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan penulis adalah ekstrakurikuler kepramukaan. Kemudian lokasi penelitiannya adalah di MI Darul Hikmah Bantarsoka, sedangkan penulis di MI Negeri 1 Banyumas. persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengembangan kecerdasan interpersonal pada siswa.

Skripsi Lanjar Kurniasih (2018) yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Majemuk Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di

MI Ma'arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas” dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana pengembangan kecerdasan majemuk melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MI Ma'arif Patikraja. Terdapat perbedaan dalam penelitian yang penulis lakukan. Yaitu pada objek kecerdasan majemuk dan penulis meneliti objek kecerdasan interpersonal secara khusus yang ada di dalam kecerdasan majemuk, karena penulis menemukan pada skripsi Lanjar Kruniasih tidak menyebutkan dan menjelaskan secara terperinci bagaimana pengembangan kecerdasan interpersonal hanya menjelaskan kegiatan kepramukaan yang dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal. Sedangkan penulis meneliti lebih khusus pada kecerdasan interpersonal dalam pengembangan kecerdasan interpersonal melalui langkah-langkah pengembangan kecerdasan interpersonal yang tidak di jelaskan pada skripsi Lanjar Kurniasih. Kemudian pada lokasi penelitiannya di MI Ma'arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja dan penulis meneliti di MI Negeri 1 Banyumas. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengembangan kecerdasan dalam ekstrakurikuler kepramukaan.

Skripsi Ummu Mufidatun Aini (2016) yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas” dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan bela diri tapak suci yang ada di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul. Terdapat perbedaan antara jenis penelitian dengan penelitian yang penulis lakukan. Jenis ekstrakurikuler yang dijadikan objek adalah bela diri tapak suci, sedangkan penulis adalah ekstrakurikuler kepramukaan. Kemudian lokasi penelitiannya di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, sedangkan penulis di MI Negeri 1 Banyumas. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas pengembangan kecerdasan dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang dalam bentuk deskripsi singkat masing-masing bab sebagai berikut :

Pertama, bagian awal yang meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman pembahasan, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

Kedua, yaitu bab I berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan agar memberi gambaran tentang penelitian yang akan dilakukan penulis.

Ketiga bab II, berisi tentang kajian teori pengembangan kecerdasan, kecerdasan interpersonal, konsep kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang meliputi pengembangan kecerdasan interpersonal terdiri dari pengertian pengembangan kecerdasan, pengertian kecerdasan interpersonal, karakteristik kecerdasan interpersonal, faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal, pentingnya kecerdasan interpersonal. Kemudian dilanjutkan konsep kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, yang terdiri dari konsep ekstrakurikuler dan konsep kepramukaan. Kemudian akan dibahas pengembangan kecerdasan interpersonal siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Kemudian dilanjutkan langkah-langkah pengembangan kecerdasan interpersonal siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

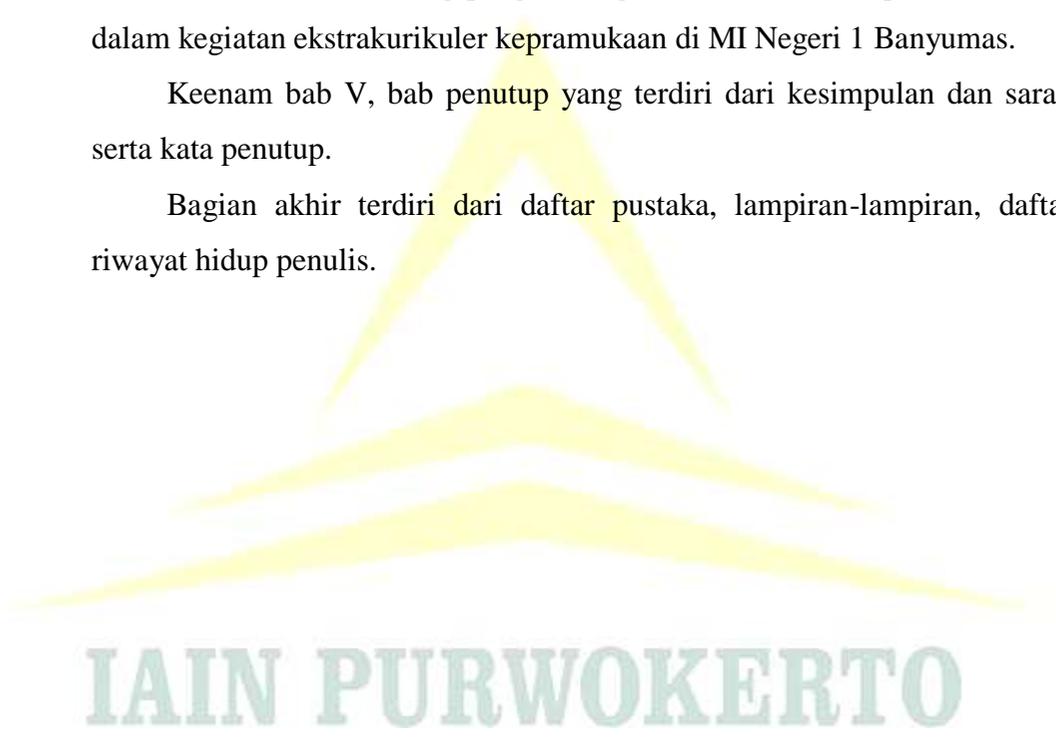
Keempat, bab III, berisi tentang metode penelitian. Terdiri atas lima subbab, yaitu *pertama* jenis penelitian, *kedua* setting penelitian, *ketiga* sumber data yang meliputi; pembina pramuka, guru, dan peserta didik MI Negeri 1 Banyumas, *keempat* teknik pengumpulan data penelitian yang terdiri dari; wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, *kelima* teknik

analisis data penelitian yang terdiri; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hal ini menjadi prosedur ilmiah dalam suatu penelitian yang akan dilakukan.

Kelima bab IV, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan dengan subbab pembahasan gambaran umum MI Negeri 1 Banyumas, ekstrakurikuler kepramukaan di MI Negeri 1 Banyumas, penyajian data dalam pelaksanaan pengembangan kecerdasan interpersonal siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MI Negeri 1 Banyumas dan terakhir analisis data tentang pengembangan kecerdasan interpersonal siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MI Negeri 1 Banyumas.

Keenam bab V, bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran serta kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai pengembangan kecerdasan interpersonal siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MI Negeri 1 Banyumas, dengan teknik pengumpulan data, kemudian mengolah dan menganalisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MI Negeri 1 Banyumas, pengembangan kecerdasan interpersonal siswa dapat dikembangkan dalam kegiatan-kegiatan kepramukaan dalam kegiatan interaksi antar anggota pramuka dan pembina pramuka, melakukan kegiatan kepramukaan yang kooperatif dan kolaboratif, melakukan dukungan terhadap kelompok atau regu pramuka, melakukan permainan interaktif yang menyenangkan, melatih kesabaran, dan keberanian, serta memberikan kesempatan anggota pramuka terjun dalam kegiatan kemasyarakatan atau ajang pertemuan antar golongan pramuka.

Hasil pengembangan kecerdasan sosial dapat dilihat dari karakteristik kecerdasan interpersonal diantaranya mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif, berempati dan memahami orang lain, memiliki banyak teman, percaya diri, dan senang dalam berpartisipasi dalam organisasi sosial sehingga kecerdasan ini merupakan sangat penting bagi anak dalam kehidupan sosial dijalani, baik dalam lingkungan sekolah ataupun masyarakat nantinya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pengembangan kecerdasan interpersonal siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MI Negeri 1 Banyumas, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar lebih baik lagi kedepannya, antara lain:

1. Untuk pihak Madrasah selaku penyelenggara pendidikan diharapkan untuk bisa meningkatkan kualitas peserta didiknya melalui kegiatan kepramukaan dengan mengontrol, mengawasi, serta memotivasi peserta didiknya agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Dan pihak sekolah jangan menganggap bahwa orang yang tidak cerdas dalam akademiknya itu anak yang tidak cerdas, diharapkan pihak sekolah dapat mengembangkan kecerdasan-kecerdasan atau potensi yang dimiliki pada anak.
2. Untuk pembina pramuka MI Negeri 1 Banyumas, diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam proses pelaksanaan kegiatan dan aktivitas kepramukaan, sehingga anak akan merasa bahwa pramuka itu mengasyikkan dan menyenangkan dan berguna dalam proses pengembangan kecerdasan pada anak.
3. Untuk anggota pramuka MI Negeri 1 Banyumas diharapkan anak-nak memperhatikan setiap materi yang disampaikan oleh pembina agar anak dapat berkembang dalam proses kegiatan-kegiatan kepramukaan.
4. Untuk peneliti selanjutnya peneliti diharapkan memperluas subjek dan objek penelitian, selanjutnya peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan referensi yang lebih dari penelitian sebelumnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Negeri 1 Banyumas".

Peneliti telah berusaha dengan optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin meskipun terbilang jauh dari kata sempurna. Meskipun masih dalam bentuk yang sangat sederhana dan masih jauh dari sempurna baik isi maupun yang lainnya. Oleh karena itu, saran, kritik dan bimbingan yang bersifat membangun dibutuhkan peneliti

agar lebih baik lagi. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggadiredja, Jana T, dkk. 2011. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingat Dasar*. Jakarta: Kwatir Nasional Geralam Pramuka .
- Anwar, Azrul. 2013 *Mengenal Gerakan Pramuka*. Bekasi: Bekasi .
- Arikunto Suhasimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armsstrong, Thomas. 2012. *7 kind of smart menemukan dan meningkatkan kecerdasan anda berdasarkan teori multiple intelegence*. Jakarta: Gramedia.
- Asmani Ma'mur Jamal. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Yogyakarta : Diva Press.
- Danim Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fauzi. 2011. *Pendidikan Komunikasi Anak usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial*. Purwokerto: Stain Press.
- Ibrahim Nurdin dan Muhammad Yaumi. 2016. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*, Rawamangun: Krarisma Putra Utama.
- Lukys, Rianto dkk. *Pegangan Lengkap gerakann Pramuka*. Surabaya: Terbit Terang.
- Lwin May dkk. 2018. *cara mengembangkan berbagai komponen kecerdasan*. Yogyakarta: indeks.
- M. Noor Rohinah, MA. 2012. *The hidden curriculum: membangun karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler*. Yogyakarta: insan madani.
- Mabrur, Mustofa. 2017. *Semangat Nasionalisme Pramuka*. Bekasi: CV Mitra Utama.
- Moehar Daniel. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi; Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

- Moleong J. Lexy . 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana Dedy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sanjaya Wina. 2013 *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sefrina Andin. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Bambang Sujiono, Yuliani Naraini Sujiono. 2013 *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks
- Suryosubroto. 2013. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orang Tua & Guru dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

IAIN PURWOKERTO